



Konservasi  
Alam Nusantara  
Untuk Indonesia Lestari

# Kabar

# Terrestrial



**Edisi 4**  
Oktober - Desember 2023

## KANTOR YKAN

Kantor Jakarta: Graha Iskandarsyah Lantai 3,  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kebayoran Baru,  
RT 5/RW 2, Melawai, Jakarta Selatan, 12160  
Telp: +62-21-7279 2043

Kantor Samarinda: Jl. Siradj Salman, Grand  
Mahakam Residence, Blok N-1, Teluk Lerong Ilir,  
Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, 75128  
Telp : +62-541-2087-768

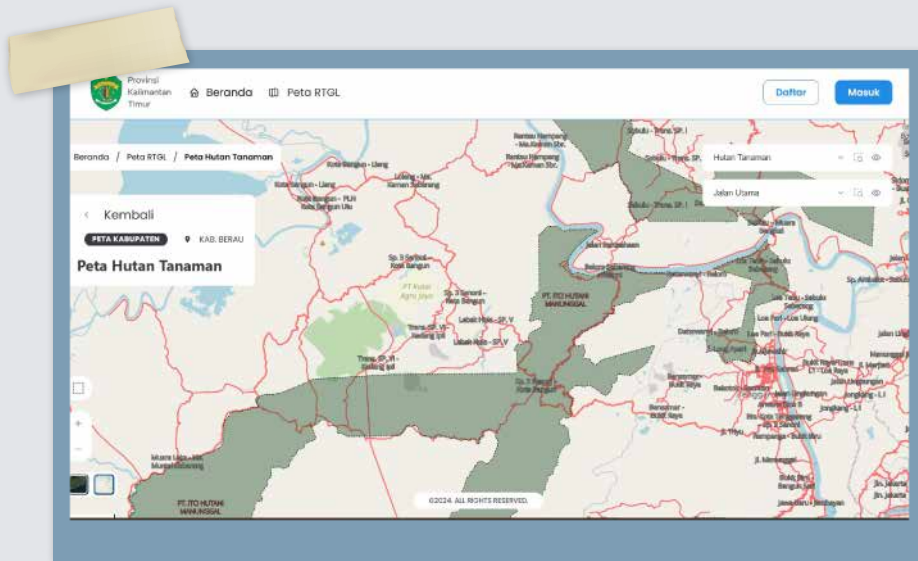
Kantor Berau: Jl. Cempaka II No. 7 RT 07/RW 07  
Tanjung Redeb, Berau 77311, Kalimantan Timur  
Telp: +62-554-233 88  
Fax: +62-554-218 14

Konservasi  
Alam Nusantara

Untuk Indonesia Lestari



# WebGIS untuk Menata Kampung



Penataan ruang adalah bagian penting dari perencanaan pembangunan. Data yang akurat dan mutakhir, akan membantu dalam penataan ruang yang presisi. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) mendukung penataan ruang di tingkat kampung dalam skema Rencana Tata Guna Lahan (RTGL). Program tersebut, dimulai secara bertahap di Kabupaten Berau.

YKAN bekerja sama dengan para Pejuang SIGAP, mitra pembangunan lokal, akademisi dan warga dalam menyusun RTGL yang partisipatif sebagai bentuk dukungan atas Program Karbon Hutan Berau. RTGL merupakan hasil yang tidak terpisahkan dari Rencana Jangka Menengah (RPJM) Kampung. Fungsinya untuk membantu pemerintahan kampung dalam merencanakan pembangunan dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi ekologi dan sosial. Keberadaan RTGL ini juga mendukung pemerintah dalam program Satu Peta, dengan menyediakan data spasial di tingkat tapak.

Sampai tahun 2023, sudah 14 kampung di Berau yang memiliki RTGL dan terkoneksi dalam laman <https://rtgl-sigap.id/>. WebGIS RTGL dibangun

dengan sebagai sarana untuk menampilkan hasil-hasil RTGL dari kampung kedalam format digital dan dapat diakses oleh banyak pihak. WebGIS ini dibangun dengan hierarki akses mulai dari kabupaten sampai tingkat desa dan dapat dikelola oleh administrator dari kampung serta dari kabupaten.

YKAN saat ini sedang berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Berau untuk proses transisi pengelolaan ke Dinas Komunikasi dan Informatika. Ke depannya, pemerintah daerahlah yang akan memanfaatkan dan menjadikan data-data ini sebagai rujukan pembangunan khususnya pengelolaan tata ruang pada tingkat kampung.



© YKAN

## SIGAP Ekspansi Ke Kutai Timur

*Pendekatan Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan (SIGAP) yang diinisiasi Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menambah desa dampingan di wilayah Kabupaten Kutai Timur, dari lima desa menjadi 10 desa. Hal ini dikukuhkan melalui program pelatihan fasilitator SIGAP di Desa Karang Dalam, Kutai Timur yang dimulai pada Rabu, 8 November 2023.*



© untuk YKAN

Pelatihan fasilitator SIGAP ini berlangsung selama empat hari (8-11 November 2023) dan diikuti 29 peserta. Mereka mewakili fasilitator SIGAP, staf pemerintah desa-desa sasaran, penggerak swadaya masyarakat, penyuluh kehutanan, pendamping lokal desa, dan Yayasan Bikal yang menjadi mitra lokal YKAN di Desa Karang. Para peserta mendapatkan pelajaran tentang SIGAP, mengenal potensi desa, hingga penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

YKAN mengembangkan pendekatan sosial SIGAP yang bertumpu pada aksi kolektif warga untuk menemukan kekuatan, impian, serta solusi kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan, sekaligus menguatkan eksistensi mereka sebagai warga desa. Pendekatan SIGAP sudah diterapkan pada 99 Kampung di Kabupaten Berau sejak 2018. Sejak 2022, replikasi SIGAP dilaksanakan pada lima desa di Kabupaten Kutai Timur. Kini jangkauannya meluas menjadi 10 desa yang berada di Kecamatan Karang dan Kecamatan Kaubun.

Dalam upaya perluasan lokasi tersebut, YKAN menggandeng Yayasan Nastari untuk meningkatkan kapasitas fasilitator, aparat dan pemangku kepentingan terkait. Diharapkan dari pelatihan ini, peserta mampu mendukung pembangunan desanya melalui tiga pilar utama SIGAP.

## Tiga Pilar SIGAP:

1

Penguatan tata kelola pemerintahan desa yang hijau.

3

Penguatan hak akses dan hak pengelolaan atas sumber daya alam di kawasan hutan dan areal penggunaan lain.

3

Pengembangan strategi penghidupan berkelanjutan melalui komoditas ramah hutan dan produk lokal oleh perempuan dan kaum muda.



© untuk YKAN

Pemilihan lokus desa yang didampingi, menurut Christianus Djoka, Spesialis Pengembangan Kapasitas Perdesaan YKAN, adalah dengan mempertimbangkan kondisi geografis.

Kecamatan Karangan dan Kecamatan Kaibun adalah lokasi yang berada dalam gugusan karst Sangkulirang-Mangkalihat. Kawasan karst ini sangat penting untuk dijaga sebagai tangkapan penampung air, habitat satwa unik, dan penyerap karbon.

## Pembangunan Hijau di Kaltara

Provinsi Kalimantan Utara tak mau tinggal diam dalam menghadapi krisis iklim. Sejak 2023, provinsi kelima di Pulau Kalimantan terus memperkuat kelembagaan Kelompok Kerja Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi (Pokja REDD+). “Kami ingin Pokja REDD yang sudah ada menjadi rujukan dalam segala aktivitas penanggulangan krisis iklim di provinsi ini,” ujar Ketua Pokja REDD Kaltara Profesor Abdur Jabarsyah pada pembukaan Diskusi Terpumpun soal Identifikasi Kebutuhan untuk Penguatan Kapasitas Sumberdaya Manusia, Tata Kelola Lembaga dan Kelembagaan POKJA REDD+ Provinsi Kalimantan Utara, Senin, 18 Desember 2023

Pokja REDD+, menurut Profesor Jabarsyah, masih jauh dari kata sempurna. Ia mengungkapkan bahwa isu sumber daya manusia, tata kelola kelembagaan, dan pendanaan yang berkelanjutan, menjadi masalah pokok dalam pengoperasional lembaga ini. Maka digelarlah pertemuan pada 18 Desember 2023 dengan menghadirkan para pemangku kepentingan isu perubahan iklim di Bumi Benuanta, nama lain Provinsi Kaltara. Mereka yang hadir mewakili mitra strategis, akademisi, dan organisasi perangkat daerah terkait. “Mimpi saya, Pokja REDD+ ini menjadi lembaga think tank, wadah kolaborasi, dan garda terdepan dalam menangani krisis iklim di Kaltara,” kata Profesor Jabarsyah.

Oleh karena itu, Profesor Jabarsyah menambahkan, pihaknya menghadirkan Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) Kalimantan Timur yang sudah terdepan dalam mengelola kebijakan dan aksi-aksi perubahan iklim. DDPI Kaltim lahir satu dasawarsa silam, tepatnya pada 2011, satu tahun setelah Deklarasi Kaltim Hijau 2010. Sebagai lembaga daerah yang melakukan koordinasi program-program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Termasuk mendukung keberhasilan Kalimantan Timur dalam memperoleh pendanaan berbasis kinerja dari Bank Dunia dalam skema *Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund* (FCPF-CF) pada 2020 lalu. “Tetangga kami ini, sudah sangat maju dalam tata kelola perubahan iklimnya, sudah diakui dunia,” kata Profesor Jabarsyah.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyatakan dukungannya atas upaya Provinsi Kaltara menuju pertumbuhan hijau. Manajer Senior Pembangunan Hijau YKAN Alfian Subekti menyatakan pertumbuhan hijau adalah masa depan di seluruh dunia. Semua berlomba-lomba menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. “Pembangunan Ibu Kota Nusantara saja, sudah mengusung pembangunan hijau,” kata Alfian. Kalimantan Timur, ia melanjutkan, adalah bukti bahwa pertumbuhan hijau, perlahan tapi pasti, bisa dicapai. Dunia semakin menua, sehingga manusia harus lebih ramah kepada alam.





## Studi Biota Air Tawar di Muara Siran

Yayasan Konservasi Alam Nusantara bermitra dengan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada mengadakan studi biota air tawar di Desa Muara Siran, Kabupaten Kutai Kartanegara. Studi ini bertujuan untuk mengetahui keragaman biodiversitas air tawar yang ada di danau gambut dan sungai yang mengalir di desa. Setidaknya diestimasi lebih dari 53 jenis ikan dan 3 jenis udang yang ditemui di salah satu danau gambut di Kalimantan Timur ini.

